

Analisis Kendala Pemahaman Teknologi Kuliah Daring Mahasiswa Baru Pendidikan Biologi Universitas Samudra 2020 Pada Pandemi Covid-19

Tria Syafrillia[✉], Jesica Febiola br Tarigan, dan Dinda Lestari

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Jl. Meurandeh, Kota Langsa, Aceh, Indonesia

[✉]Email: triasyafrillia123@gmail.com

ABSTRAK

Proses belajar daring/online di masa Pandemi COVID-19 memberikan kendala-kendala khususnya untuk mahasiswa yang baru lulus dari SLTA/SMA. Untuk itu dilakukan analisis kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa baru Universitas Samudra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Biologi Universitas Samudra. Penelitian menggunakan metode kualitatif (deskriptif) dan kuantitatif dengan kuisioner pengisian (angket) yang memperoleh hasil bahwasanya mahasiswa baru mengalami kendala umumnya pada jaringan internet sehingga mengalami sedikit kesulitan dalam memahami materi yang diberikan dosen. Mahasiswa baru mendapatkan bantuan dari pemerintah seperti kuota gratis Kemendikbud; Potongan UKT dari Universitas 20% dan 100% untuk keluarga yang mengalami kendala di masa COVID-19. Mahasiswa baru mengharapkan keadaan segera membaik sehingga mereka bisa belajar layaknya mahasiswa seperti biasanya yaitu tatap muka secara langsung di universitas (kampus).

Keywords: Analisis, kendala, mahasiswa

ABSTRACT

The online learning process during the COVID-19 pandemic presented obstacles, especially for students who had just graduated from high school / high school. For this reason, an analysis of the constraints faced by new students of Samudra University, Faculty of Teacher Training and Education, Ocean University Biology Education Study Program was conducted. The research used qualitative (descriptive) and quantitative methods with filling out questionnaires (questionnaires) which obtained the results that new students experienced problems generally on the internet network so that they experienced a little difficulty in understanding the material provided by the lecturer. New students get assistance from the government such as the Kemendikbud free quota; UKT discount from the University of 20% and 100% for families who experience difficulties during the COVID-19 period. New students hope that the situation will improve soon so that they can study like students as usual, namely face-to-face at the university (campus).

Keywords: Analysis, constraints, students

1. PENDAHULUAN

Diketahui pada masa Pandemi COVID-19 yang berasal dari Wuhan (Lee.2020) yang menyebabkan kekhawatiran seluruh dunia dan negara-negara termasuk Indonesia. Salah satu dampak COVID-19 dalam bidang pendidikan, UNESCO berpendapat bahwa 1,3 miliar pelajar dan mahasiswa di dunia tidak dapat belajar seperti biasanya di sekolah maupun di kampus. Untuk itu pakar para ahli Pendidikan melakukan kajian-kajian agar pembelajaran tetap

berjalan dengan lancar dan kualitas pembelajaran tidak menurun.

Berdasarkan penetapan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 pada tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Berkerja dari rumah saja dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).

Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan, diketahui kualitas pendidikan menggambarkan kualitas pembelajaran. Dalam proses belajar secara daring mahasiswa dan dosen menggunakan kegiatan belajar Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme perluasan akses pendidikan tinggi. Di Universitas pada masa PANDEMIK COVID-19 menyebabkan kegiatan proses belajar yang adaptif. Universitas Samudra yang terletak Kota Langsa di bagian timur Aceh melakukan kegiatan proses belajar mengajar secara daring. El Azar (2020) berpendapat bahwa peserta didik dan pendidik bergumul dengan berkomunikasi dengan siswa dan mahasiswa yang jauh dari ruang kelas dan ruang kuliah. Berbagai aplikasi dengan beragam fitur dapat menjadi pilihan para dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara daring (Abidah, et.al. 2020; Zhou, et.al. 2020). Tetapi, tidak kemudahan saja yang dirasakan ada juga media dan fitur yang tersedia selama proses pembelajaran online, terdapat pula banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh dosen maupun mahasiswa dalam masa berjalannya kuliah online. Untuk itu dilakukan analisis data-data kendala yang dihadapi mahasiswa Universitas Samudra khususnya mahasiswa baru Prodi/Jurusan Pendidikan Biologi 2020.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 25 November 2020 untuk mahasiswa baru Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra. Dengan menggunakan metode penelitian (deskriptif) kualitatif dan kuantitatif secara kuisioner (angket) (Sugiyono.2015). Tujuan penelitian ini untuk

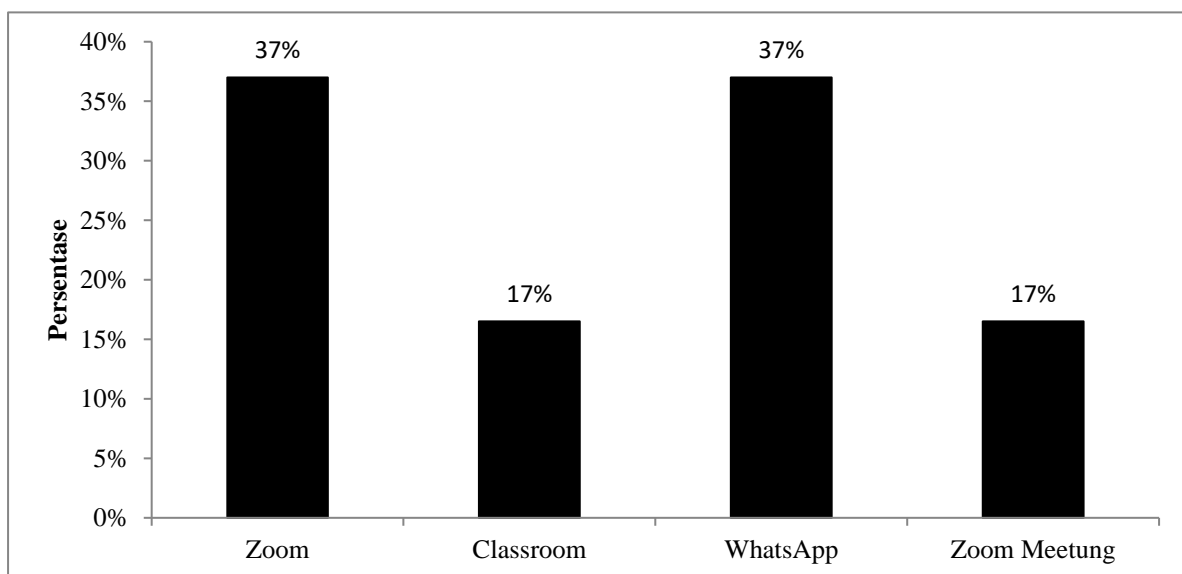
menggali informasi kendala yang dialami oleh mahasiswa baru dan mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan setiap kendala yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

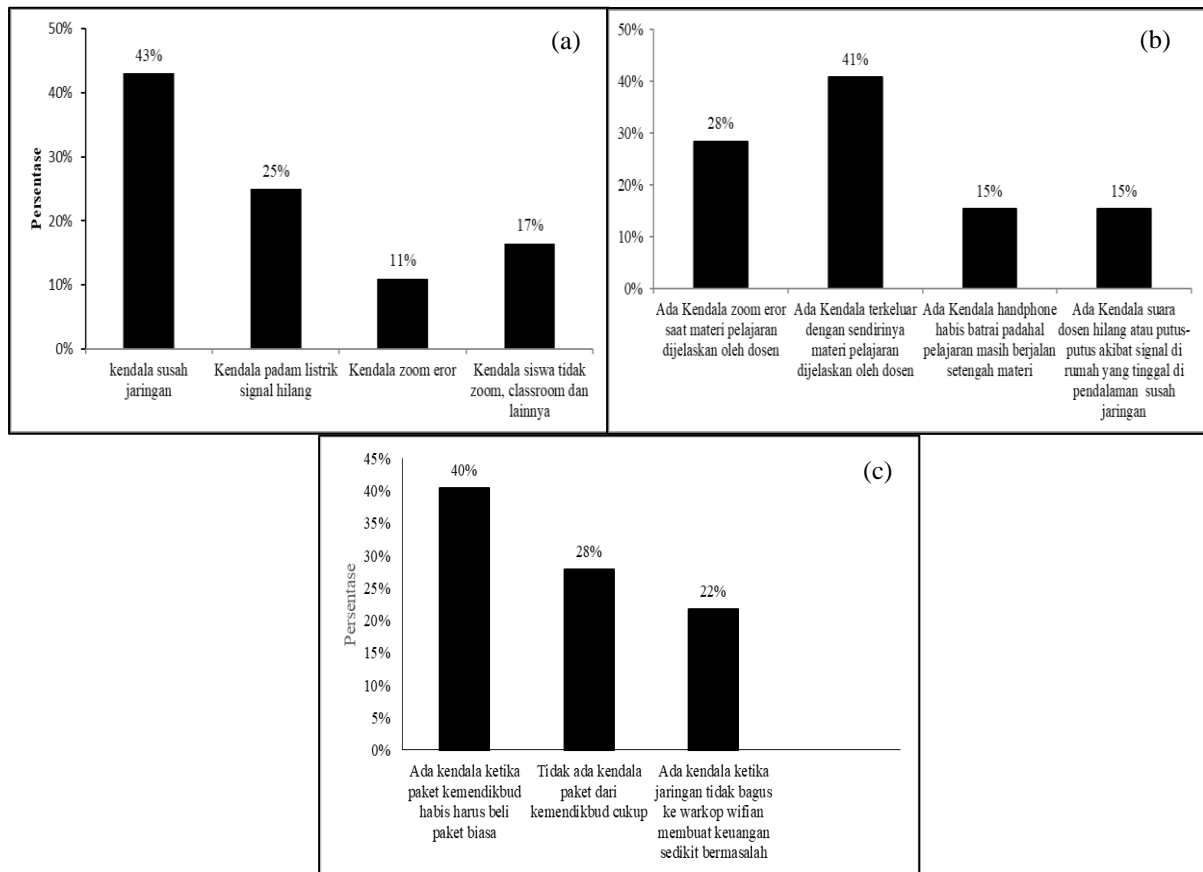
Dari hasil yang kami peroleh jumlah mahasiswa baru pendidikan biologi, Universitas Samudra 2020 berjumlah 63 mahasiswa. Diketahui 9 mahasiswa tidak mengisi kuisioner (angket). Dari hasil angket yang diberikan mahasiswa banyak mengeluh pada penyampaian materi yang terkadang tidak jelas karena suara dosen putus-putus dan tiba-tiba menghilang sehingga membuat mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan.

Pada kuisioner tersebut terdiri dari 10 pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa baru pendidikan biologi meliputi proses belajar daring.

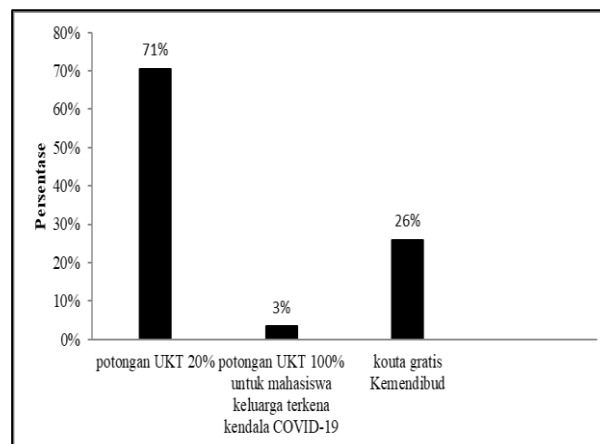
Dari hasil yang diperoleh mahasiswa baru mengalami kendala dalam proses pembelajaran online yang meliputi kendala dalam jaringan internet, kouta gratis yang tidak mencukupi, kendala mengasai dan memahami materi yang diberikan dosen, kendala keluarga dan orang tua belum mahami mekanisme proses belajar daring. Tetapi ada mahasiswa tidak mengalami masalah jaringan karena tinggal di kota yang umumnya mengalami masalah jaringan mahasiswa yang tinggal di desa pedalaman. Bantuan yang didapatkan mahasiswa pada saat ini adalah kouta gratis, pemotongan ukt 20% untuk seluruh mahasiswa dan tidak membayar ukt atau 100% pemotongan UKT untuk keluarga yang mengalami kendala konflik pandemik COVID-19 saat ini.



Gambar 1. Persentase penggunaan perangkat pembelajaran



Gambar 2. Kendala umum siswa dalam pembelajaran online. a). Kendala secara umum; b). Kendala perangkat pembelajaran; c). Kendala dari kondisi ekonomi



Gambar 3. Bantuan pemerintah untuk mendukung pembelajaran online

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gangguan jaringan merupakan kendala utama yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti perkuliahan daring (Gambar 2). Gangguan jaringan membuat perkuliahan terhambat saat mengirim tugas, mahasiswa yang tinggal di desa terpencil yang mengalami pemadaman listrik dan kehilangan jaringan membuat konsentrasi belajar terganggu. Disamping itu, mahasiswa baru selesai cenderung kurang memahami dalam

penggunaan teknologi pembelajaran seperti zoom dan classroom.

Sebanyak 35% mahasiswa menyatakan tidak ada kendala dengan media pembelajaran (Gambar 2). Tetapi yang lainnya menjawab mereka kesulitan memahami materi secara daring karena sebelumnya di masa SMA selalu belajar secara tatap muka. 10% mahasiswa mengeluhkan tugas banyak dan kurangnya pemahaman materi dari bahan ajar (media

pembelajaran) yang diberikan dosen akibat susah jaringan.

Sebanyak 75% siswa mengalami kendala kurangnya memahami materi pembelajaran online yang disebabkan oleh kurangnya waktu dalam membahas materi. Ketika mahasiswa/i ingin bertanya tetapi waktu perkuliahan sudah selesai. Permasalahan signal mempengaruhi dalam proses belajar.

Mahasiswa baru berpendapat proses belajar daring/online dan cukup sulit karena gangguan jaringan dan 5% mengungkapkan asyik karena bisa mengetahui metode belajar baru. Tetapi mahasiswa baru menginginkan proses belajar tatap muka secara langsung dengan dosen dan belajar sesugguhnya di dalam kelas universitas seperti umumnya.

Dari hasil yang diperoleh mahasiswa baru mengalami kendala dalam proses pembelajaran daring. Menurut Imam (2019) pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran yang berbentuk konvensional yang dituangkan dalam bentuk digital melalui internet. Dalam proses pembelajaran dari mengalamikendala seperti: kendala dalam jaringan internet, kouta gratis yang tidak mencukupi, kendala menguasai dan memahami materi yang diberikan dosen, kendala keluarga dan orang tua belum mahami mekanisme proses belajar daring. Tetapi ada mahasiswa tidak mengalami masalah jaringan karena tinggal di kota yang umumnya mengalami masalah jaringan mahasiswa yang tinggal di desa pedalaman. Bantuan yang didapatkan mahasiswa pada saat ini adalah kouta gratis, pemotongan ukt 20% untuk seluruh mahasiswa dan tidak membayar ukt atau 100% pemotongan UKT untuk keluarga yang mengalami kendala konflik pandemik COVID-19 saat ini.

4. SIMPULAN

Kendala yang dialami mahasiswa baru umumnya adalah jaringan internet dan pada proses belajar dalam memahami materi pembelajaran daring/online. Universitas juga memberikan bantuan pemotongan UKT 20% dan 100% serta kouta gratis dari Kemendikbud.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>
- Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.2020. Surat Edaran No. 36962/MPK.A/HK/2020 tentang penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*.
- El Azar, D. 2020. Strategic Communication and Market Development. Senior Director of Minerva Project.
- Imania, Kuntum An Nisa. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal PETIK*. Vol 5, 31-47
- Lee, A. (2020). Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? *Public Health*, January, 19-21. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.001>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran No. 4 tahun 2020. Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*.
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, dan R&D*.Bandung: penerbit Alfabeta.

Lampiran:**Pertanyaan wawancara:**

1. Apakah kamu pernah mengalami pembelajaran secara online/daring? Jika pernah, media apa yang kamu gunakan untuk mengikuti proses pembelajaran?
2. Kendala apasaja yang kamu alami selama proses pembelajarandaring/online?
3. Kendala apa saja yang dialami selama pembelajaran daring dalam hal media pembelajaran?
4. Apakah ada kendala yang kamu alami dalam hal aplikasi menggunakan pembelajaran online?
5. Apa saja kendala yang kamu alami selama pembelajaran online dalam hal pemahaman atas materi pembelajaran?
6. Apakah ada kendala yang pernah kamu alami selama pembelajaran online dari aspek dukungan orang tua?
7. Apakah ada kendala dengan ekonomi keluarga selama pembelajaran online?
8. Apakah kamu mendapat atau tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah atau pihak lainnya untuk mendukung proses pembelajaran online yang kamu ikuti?
9. Apakah kamu mendapatkan bantuan dari pemerintah atau pihak lainnya untuk mendukung proses pembelajaran online yang ikuti?